

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pengelolaan obat pada tahap seleksi di Instalasi Farmasi RSU Universitas Muhammadiyah Malang belum sesuai dengan standar. Hasil penelitian diketahui, pada tahap seleksi berdasarkan indikator kesesuaian tiap item obat dengan Formularium sebesar 61,91%.
2. Pengelolaan obat pada tahap pengadaan di Instalasi Farmasi RSU Universitas Muhammadiyah Malang belum sesuai dengan standar. Hasil penelitian diketahui, pada tahap pengadaan berdasarkan indikator presentase dana sebesar 91,57 %, indikator alokasi dana sebesar 43,44%, persentase kesesuaian pengadaan dengan kenyataan pakai untuk masing-masing item obat sebesar 166,22%, frekuensi kesalahan faktur 0,7%. Sedangkan yang memenuhi standar yaitu pada tahap frekuensi pengadaan obat yang tergolong kategori tinggi (>24x/tahun) 57 item obat, kategori sedang (12-24x/tahun) 6 item obat, dan kategori rendah (<12x/tahun) 4 item obat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, disarankan peneliti selanjutnya untuk:

1. Melakukan pertimbangan dan menentukan tempat penelitian dengan tepat, agar meminimalisir keterbatasan penelitian untuk data yang diambil.
2. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi pengelolaan obat pada tahap seleksi dan pengadaan obat di rumah sakit menggunakan indikator yang berbeda dan terbaru.



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Undang-Undang No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*.
- Dr. Enny Radjab, M. A. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (1st ed.). Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes. (2015).
- Dewi, I. G. A. A. C., Dyahariesti, N., & Yuswantina, R. (2020). Evaluasi Perencanaan dan Pengadaan Obat di RSUD Pandan Arang Boyolali. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 3(1), 59–65.
- Imas Masturoh, SKM., M. K. (Epid), & Nauri Anggita T, SKM, M. K. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan* (1st ed.).
- KEMENKES RI 2019. (n.d.). *Pedoman Penyusunan Rencana*.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. (2004). *Standar Pelayanan Farmasi Di RS Tahun 2004*.
- Kes, M., Kesehatan, F., Universitas, M., Oleo, H., & Sakit, R. (2021). Viii. *Routledge Library Editions: Wordsworth and Coleridge*, 93–101. [https://doi.org/10.33782/eminak2020.4\(32\).461](https://doi.org/10.33782/eminak2020.4(32).461)
- Kindangen, G. E., Lolo, W. A., & Citrangingtyas, G. (2018). Analisis Perencanaan Pengadaan Obat Berdasarkan Metode Abc Di Instalasi Farmasi Rsud Noongan Langowan. *Pharmacon*, 7(3), 210–219.

- Menteri Kesehatan RI. (2014). *Permenkes 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.*
- Menteri Kesehatan RI. (2016). *Permenkes NOMOR 72 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI RUMAH SAKIT.*
- Oktaviani, N., & Pamudji, G. (2018). Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB Tahun 2017. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 15(2), 135–147. <https://doi.org/10.31001/jfi.v15i2.443>
- Permenkes RI. (2014). *Permenkes No 58 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Rumah Sakit.*
- Rusli. (2016). *Farmasi Rumah Sakit dan Klinik* (1st ed.). Kementerian Kesehatan RI.
- Satibi. (2014). *Manajemen Obat: Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.* 1–238.
- Sulistyaningsih. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan.*
- Surahman, Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). *Metode Penelitian*
- Ulfah, M., Wiedyaningsih, C., & Endarti, D. (2018). Evaluasi Pengelolaan Obat Tahap Perencanaan dan Pengadaan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2015 – 2016. *Jmpf*, 8(1), 24–31.